

ARTIKEL KARYA SENI
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN
TOKOH GALUH DALAM DRAMATRI ARJA
DI SANGGAR SENI SIWARATRI DESA KERAMAS BLAHBATUH
GIANYAR



Oleh :
NI PUTU LETSU PHYARTINI

PROGRAM STUDI S-1 TARI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
DENPASAR
2016

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN
TOKOH GALUH DALAM DRAMATARI ARJA
DI SANGGAR SENI SIWARATRI DESA KERAMAS BLAHBATUH
GIANYAR**

Ni Luh Putu Letsu Phyardini, Ni Luh Sustiwati, Ni Ketut Yuliasih
Prodi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Denpasar
Email: letsuphyartini@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu bentuk seni pertunjukan yang terkenal di Bali adalah Arja Dramatari Arja diduga muncul sekitar tahun 1775-1825 pada pemerintahan Raja I Dewa Agung Gede Sakti di Puri Klungkung. Pembelajaran Dramatari Arja di Sanggar Siwaratri belum dilengkapi dengan media pembelajaran, maka dalam penelitian ini dikembangkan media belajar audiovisual. Permasalahan penelitian ada tiga: (1) Bagaimana proses pengembangan video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja?; (2) Bagaimana hasil validasi video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja melalui uji perorangan?; (3) Bagaimana hasil validasi video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja melalui uji kelompok kecil?. Tujuan penelitian ini: (1) Mendeskripsikan proses pengembangan video pembelajaran; (2) Mendeskripsikan hasil validasi uji perorangan; (3) Mendeskripsikan hasil validasi uji kelompok kecil. Model pengembangan produk digunakan model Elaborasi oleh Charles, M. Reigeluth. Prosedur pengembangan merujuk pada model Borg dan Gall terdiri dari dua tujuan utama: (1) mengembangkan produk, dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penilaian berbentuk kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan penyekoran, sedangkan data berupa komentar dan saran dianalisis secara kualitatif. Setelah video pembelajaran terbentuk, maka dilakukan uji ahli untuk menilai video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja. Berdasarkan penilaian dari ahli dramatari dan ahli media pembelajaran diperoleh hasil bahwa VCD pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja sangat layak dan tidak perlu direvisi. Penilaian VCD pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja oleh pelatih di Sanggar Seni Siwaratri sangat layak. Selanjutnya VCD tersebut di uji coba pada peserta didik sanggar. Hasil validasi pada perorangan dan kelompok kecil menunjukkan bahwa video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja masuk dalam kategori sangat layak. Dengan demikian berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja sudah layak dijadikan media dalam proses pembelajaran dramatari.

Kata Kunci: Pengembangan ,Video Pembelajaran, Dramatari Arja

1. Pendahuluan

Salah satu unsur Kebudayaan Nasional Indonesia adalah kesenian. Pendidikan kesenian telah diberikan di sekolah-sekolah bahkan sampai pada tingkat pendidikan tinggi dan juga diberikan di sanggar-sanggar. Pendidikan seni berfungsi untuk membekali generasi muda dengan nilai-nilai budaya, sikap serta pembentukan kepribadian yang diharapkan mampu melestarikan dan menghargai hasil karya budaya bangsanya dan dapat mempengaruhi pribadi yang mempunyai relevansi terhadap pendidikan serta dapat mewujudkan nilai apresiasi seni.

Salah satu bentuk seni pertunjukan yang terkenal di Bali adalah Arja. Banyaknya perpaduan yang terdapat dalam Arja dari berbagai jenis bentuk kesenian seperti seni tari, seni sastra, seni drama, seni suara, seni rupa, seni ukir, seni tata busana, dan seni karawitan, dengan bentuknya yang kompleks maka Arja juga disebut dengan Dramatari Arja (Suarda, 2015:20). Menurut Soedarsono & Tati Narawati (2011:196) Dramatari Arja adalah suatu pertunjukan yang sangat digemari oleh masyarakat karena menampilkan aroma menghibur yang penuh dengan romantika dan humor.

Banyaknya peminat anak-anak belajar Dramatari Arja dan pengajar yang ada di Sanggar Siwaratri hanya satu orang, maka diperlukan alat bantu atau media belajar selain guru yang dapat membantu memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa dan dijadikan pedoman untuk para pengajar, untuk itu sangat penting dikembangkan video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja di Sanggar Siwaratri. Permasalahan penelitian ini yaitu, (1) bagaimana proses pembuatan video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja?; (2) bagaimana hasil validasi video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja melalui uji perorangan?; (3) bagaimana hasil validasi video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja melalui uji kelompok kecil? Sesuai dengan permasalahan tersebut, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu, mendeskripsikan proses pembuatan video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja, mendeskripsikan hasil validasi video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja melalui uji perorangan, mendeskripsikan hasil validasi

video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja melalui uji kelompok kecil.

Spesifikasi produk yang dikembangkan yaitu, sebuah media pembelajaran berupa video yang isinya menjelaskan tokoh Galuh dalam Dramatari Arja, ragam gerak dan proses melakukan gerak tarinya serta materi tari secara keseluruhan yang dikemas dalam CD. Media pembelajaran ini berbentuk video dengan adanya gambar, tulisan, musik pengiring, serta suara narator yang dipadukan untuk memperjelas dan mudah dipahami. Manfaat hasil dari penelitian ini secara teoritis pada penelitian ini sebagai sumbangan pengetahuan khususnya dalam bidang seni dramatari, sehingga dapat memperkaya perbendaharaan khasanah yang berhubungan dengan pendidikan seni drama, tari dan musik (Sendratasik). Sedangkan manfaat Praktis pada penelitian ini diharapkan peserta didik yang ikut dalam proses pembelajaran Dramatari Arja ini lebih mandiri dengan menggunakan video pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mengesankan, dan memberi keringanan terhadap pengajar dengan menggunakan video pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Adapun langkahnya adalah (1) pra pengembangan produk yaitu menganalisis tokoh Galuh dalam Dramatari Arja; (2) pengembangan video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja; (3) pasca pengembangan terdiri dari uji ahli, uji perorangan, dan uji kelompok kecil.

2. Pengembangan Video Pembelajaran Tokoh Galuh Dalam Dramatari Arja Di Sanggar Seni Siwaratri Desa Keramas Blahbatuh Gianyar

Proses pembuatan video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja, meliputi deskripsi Dramatari Ara yang terdiri dari (1) sejarah Dramatari Arja, yaitu Dramatari Arja diduga muncul sekitar tahun 1775-1825, yaitu pada pemerintahan raja I Dewa Agung Gede Sakti di Puri Klungung. Menantu beliau I Gusti Ayu Karangasem mengadakan upacara pembakaran mayat untuk suami dan madunya yang meninggal dunia ketika mencoba membantu menyelesaikan perang saudara. Pada waktu itulah I Dewa Agung Manggis (raja Ginyar) dan I Dewa

Agung Jambe (raja Badung) mempertunjukkan pagelaran Arja untuk pertama kalinya. Dramatari Arja merupakan perkembangan dari Gambuh. (Bandem, 1983:10). Gerakan khas yang terdapat dalam Dramatari Arja yaitu seperti *pengungkab langse, ngigelang langse, pemipil metanganan, payog galuh, nabdab pinggel* (tanpa tahun, hal. 14); (2) Iringan dalam Dramatari Arja menggunakan gamelan *Geguntangan*, karena sesuai dengan bentuknya yang lebih mengutamakan tembang dan melodrama, dengan demikian suara (tembang) penari jelas terdengar oleh penikmatnya. Gamelan *Geguntangan* menggunakan laras *Slendro* dan *Pelog*, sesuai dengan tembang yang digunakan penari, tetapi tidak menutup kemungkinan Dramatari Arja juga bisa diiringi dengan *barungan* gamelan lainnya; (3) Gerakan khas yang terdapat dalam Dramatari Arja yaitu seperti *pengungkab langse, ngigelang langse, pemipil metanganan, payog galuh, nabdab pinggel* (tanpa tahun, hal. 14); (4) Dalam Dramatari Arja digunakan jenis tembang *macepat*, yang didalam satu baitnya terikat oleh *guru wilang*, jumlah baris, jumlah suku kata, *guru ding-dong* dan *pupuh* (Bandem, 1983:10). *Pupuh* yang digunakan yaitu *Pupuh Dangdang* pada *papeson* dan *Pupuh Ginada* pada *Panyerita*; (5) Susunan gerak tari pada Tokoh Galuh yang meliputi dua bagian, yaitu *pepeson* dan *panyerita* yang dimana dalam gerakannya dinmakan gerakan ngigelang gending. Ngigelang gending yang dimaksudkan yaitu dimana si penari menari sesuai dengan tembang yang dilantunkan; (6) Tata rias dan busana tokoh Galuh yaitu tata rias tokoh Galuh). Pada tokoh Galuh menggunakan tata rias putri halus karena seorang tokoh Galuh mempunyai sifat yang lembut, halus, manis, dan cantik. Sedangkan tata busana yang digunakan tokoh Galuh yaitu baju putih, kain prada *lelancingan, setreples, angkin* prada, *oncer, ampok-ampok, lamak*, tutup dada, *gelang kana, badong, subeng*, dan *gelungan pepudakan*.

Selain meliputi deskripsi tokoh Galuh, proses pembuatan video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja juga meliputi uji ahli. Uji ahli yang pertama yaitu uji ahli seni Dramataria. Ahli dramatari yang dijadikan penilai produk pengembangan adalah A.A.A. Mayun Artati, S.ST., M.Sn. Beliau adalah seorang ahli dramatari dan salah satu dosen di ISI Denpasar. Tinjauan dari ahli dramatari ini dilakukan pada tanggal 25 April 2016. Data diperoleh melalui

kegiatan konsultasi, diskusi dan angket A. Hasilnya berupa angka, komentar dan saran. Hasil penilaian dari ahli dramatari terhadap materi tokoh Galuh dalam Dramatari Arja yang dikembangkan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi. Uji ahli yang kedua adalah uji ahli media. Ahli media yang diminta kesediannya untuk mereview VCD pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja adalah Drs. I Made Putra, M.Pd. Beliau adalah seorang ahli media pembelajaran dan dosen pada Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Review dari ahli media pembelajaran dilakukan pada tanggal 29 April 2016. Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media pembelajaran adalah paket materi berupa media VCD pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja. Hasil analisis produk pengembangan berupa media VCD pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Setelah melakukan uji ahli, maka selanjutnya melakukan penilaian pelatih dramatari. Penilaian pelatih dramatari ini terdiri atas materi tokoh Galuh dalam Dramatari Arja dalam bentuk media VCD. Produk pengembangan tersebut diserahkan kepada seorang pelatih di Sanggar Seni Siwaratri yang bernama Ni Wayan Latri. Tujuan dilaksanakannya penilaian pelatih dramatari adalah untuk mendapat tanggapan tentang VCD pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja, karena nantinya pelatih dramatari sebagai pengguna/user dari produk yang dikembangkan. Penilaian dari pelatih dramatari dilakukan pada tanggal 1 Mei 2016. Hasil penilaian dari pelatih dramatari terhadap materi tokoh Galuh dalam Dramatari Arja yang dikembangkan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Hasil validasi video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja melalui uji perorangan merupakan tahapan yang harus dilakukan setelah melakukan uji ahli. Produk pengembangan yang telah mengalami revisi berdasarkan saran dan masukan dari ahli dramatari dan media selanjutnya diserahkan kepada tiga orang peserta didik yang dijadikan responden dalam uji coba perorangan. Peserta didik yang menjadi responden uji coba perorangan ini adalah peserta didik yang mengikuti pelatihan di Sanggar Seni Siwaratri. Pelaksanaan uji coba perorangan dilakukan pada tanggal 18 Mei 2016 di Sanggar

Seni Siwaratri. Hasil dari kuesioner uji coba perorangan dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba perorangan menunjukkan produk yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak.

Hasil validasi video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja melalui uji kelompok kecil merupakan tahap selanjutnya setelah uji coba perorangan. Peserta didik yang menjadi responden uji kelompok kecil berjumlah 9 orang yaitu peserta didik yang mengikuti pelatihan di Sanggar Seni Siwaratri. Uji coba kelompok kecil ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2016 di Sanggar Seni Siwaratri. Hasil kuesioner uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan produk yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak.

3. Foto Dokumentasi



Salah satu penari tokoh Galuh di Keramas Medahan yang bernama
Ni Wayan Saniasih
(Dokumentasi Ni Wayan Saniasih)



Tata Busana Tokoh Galuh
(Dokumentasi Letsu)



Proses pembuatan video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja
di Gedung Natya Mandala, ISI Denpasar
(Dokumentasi Letsu 19 Maret 2016)

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembuatan video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja diawali dengan mendeskripsi Dramatari Arja yang meliputi sejarah, iringan, ragam gerak, tembang, susunan (gerak tari, tembang, dan pola lantai), tata rias dan busana, dan uji ahli. Setelah video pembelajaran terbentuk, maka dilakukan uji ahli untuk menilai video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja. Pertama, melakukan uji ahli dramatari yaitu dengan A.A.A. Mayun Artati, S.ST. hasil penilaian dari ahli dramatari terhadap materi tokoh Galuh dalam Dramatari Arja yang dikembangkan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi. Kedua ahli media yang diminta kesediannya untuk mereview VCD pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja adalah Drs. I Made Putra, M.Pd. hasil analisis produk pengembangan berupa media VCD pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi. Setelah melakukan uji ahli, maka selanjutnya melakukan penilaian pelatih dramatari di Sanggar Seni Siwaratri yang bernama Ni Wayan Latri, hasil penilaian dari pelatih dramatari terhadap materi tokoh Galuh dalam Dramatari Arja yang dikembangkan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Hasil validasi video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja melalui uji perorangan. Peserta didik yang menjadi responden uji coba perorangan ini adalah peserta didik yang mengikuti pelatihan di Sanggar Seni Siwaratri yang berjumlah tiga orang. Hasil dari kuesioner uji coba perorangan yaitu masuk dalam kategori sangat layak. Yang terakhir yaitu uji kelompok kecil yang respondennya berjumlah 9 orang. Hasil kuesioner uji coba kelompok kecil yaitu masuk dalam kategori sangat layak.

Berdasarkan hasil temuan terhadap pengembangan video pembelajaran tokoh Galuh dalam Dramatari Arja di Sanggar Seni Siwaratri, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan yaitu, Pembelajaran Dramatari Arja di Sanggar atau di sekolah diharapkan menggunakan media belajar yang objektif seperti video pembelajaran, pelajaryliah Dramatari Arja sesuai dengan pakem-pakem yang sudah

ditetapkan. Dan lestariakan kesenian Dramatari Arja agar tetap eksis dalam dunia hiburan.

DAFTAR PUSTAKA

Bandem, I Made.1983.*Ensiklopedi Tari Bali*.PT “ Bali Post”Offset.

Soedarsono & Narawati. 2011. *Dramatari di Indonesia, Kontinuitas dan Perubahan*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.

Suarta. “Dinamika Arja Sebunan Di Desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh, Gianyar”. (Tesis), Pada Program Magister Ilmu Agama dan Kebudayaan Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia. 2015.